

**Peran *Depression Proneness* terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa dengan  
Mediasi *Depression State***

***Sekar Ayu Rinjani<sup>1</sup>, Sutarimah Ampuni<sup>2</sup>***

<sup>1,2</sup>Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia

E-mail : <sup>1</sup>sekar.a.r@mail.ugm.ac.id,<sup>2</sup>s.ampuni@ugm.ac.id.

**Abstract:** Depression and academic procrastination are problems commonly found among students. This study aims to determine the contributions of two measures of depression, which were depression proneness and state depression, to academic procrastination in college students. It was hypothesized that higher depression proneness would lead to the increase in academic procrastination mediated by the level of state depression. Participants were 208 active undergraduate students from universities in Indonesia (Male = 38, Female = 170). A survey carried out online was performed to collect data, involving three scales: DPRS to measure depression proneness, PHQ-9 to measure state depression, and TPS to measure academic procrastination. Mediation analysis showed that as expected, depression proneness contributed significantly in the increase of academic procrastination with the mediation of state depression.

**Keywords:** *academic procrastination, depression state, depression proneness*



**Abstrak:** Depresi dan prokrastinasi akademik merupakan masalah yang sering dijumpai di kalangan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi dari dua indikator depresi yaitu kerentanan depresi (*depression proneness*) dan *depression state* pada prokrastinasi akademik mahasiswa. Hipotesis dari penelitian ini adalah tingginya kerentanan depresi akan meningkatkan perilaku prokrastinasi akademik dengan dimediasi oleh tingkat *depression state*. Partisipan dari penelitian ini adalah 208 mahasiswa S1 aktif yang tersebar di berbagai universitas di Indonesia (Laki-laki= 38, Perempuan= 170). Survei online dilakukan untuk mengumpulkan data yang melibatkan tiga skala: DPRS untuk mengukur kerentanan depresi, PHQ-9 untuk mengukur *depression state*, dan TPS untuk mengukur prokrastinasi akademik. Analisis mediasi menunjukkan bahwa hipotesis dapat diterima. Kerentanan depresi berkontribusi secara signifikan dalam peningkatan prokrastinasi akademik melalui mediasi *depression state*.

**Keywords:** *prokrastinasi akademik, depression state, kerentanan depresi*